

**HABITAT MIKRO TABAT BARITO (*Ficus deltoidea* Jack) DI
KELURAHAN JAMBU KECAMATAN TEWEH BARU DAN DI DESA
PENDREH KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO
UTARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**FITRIATUN NISA
21205253 2 0007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**HABITAT MIKRO TABAT BARITO (*Ficus deltoidea* Jack) DI
KELURAHAN JAMBU KECAMATAN TEWEH BARU DAN DI DESA
PENDREH KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO
UTARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**FITRIATUN NISA
21205253 2 0007**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER LINGKUNGAN
pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

Judul Tesis : Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah
Nama : Fitriatun Nisa
NIM : 2120525320007

Disetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Mufidah Asy'ari, M.P
Ketua



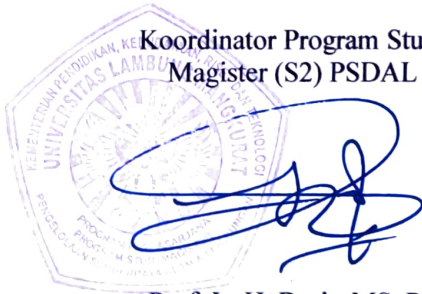
Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P
Anggota I



Prof. Dr. Ir. H. Gusti M. Hatta, M.S
Anggota II

diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister (S2) PSDAL



Prof. Ir. H. Basir, MS, Ph.D

Tanggal Lulus:

Direktur Pascasarjana
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si

Tanggal Wisuda:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 411/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Fitriatun Nisa

Dengan Judul Tesis:

Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di
Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 31 Juli 2023

Direktur,



Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriatun Nisa
NIM : 21205253 2 0007
Program Studi : S2 – Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **“Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Juni 2023

Yang membuat Pernyataan



Fitriatun Nisa
21205253 2 0007

RINGKASAN

Fitriatun Nisa. 2023. Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Pembimbing: Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P.; Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut, M.P; Prof. Dr. Ir. H. Gusti M. Hatta, M.S.

Tabat barito (*Ficus deltoidea* Jack) merupakan salah satu tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat khususnya Suku Dayak yang ada di Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Tabat barito juga menjadi maskot flora Kabupaten Barito Utara. Pemanfaatan tabat barito sebagai obat dilakukan dengan mengambil langsung dari alam dan memakannya dalam bentuk untalan. Pengambilan tabat barito langsung dari alam tanpa memperhatikan kelangsungan hidupnya akan mengancam kelestariannya.

Upaya konservasi tabat barito perlu dilakukan salah satunya dengan terlebih dahulu mempelajari karakteristik habitat mikronya. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi tentang karakteristik habitat mikro tabat barito di habitat aslinya dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah tabat barito yang ditemukan. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu menggali informasi dari masyarakat tentang keberadaan tabat barito di alam kemudian dilakukan penjelajahan dan pengumpulan data di lapangan.

Informasi yang didapatkan dari masyarakat tabat barito terdapat di kawasan hutan pinggir sungai di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa tabat barito yang ditemukan hidup menumpang pada tumbuhan inang (epifit) dan tidak ada yang hidup terestrial di tanah. Pohon inang yang ditemukan ada dua jenis yaitu Kuyum Bakei (*Elaeocarpus* spp) yang ditemukan di Kelurahan Jambu tepatnya di pinggir Sungai Malai dan Kacuhui (*Shorea* spp) yang ditemukan di pinggir Sungai Pendreh dan Sungai Brioi. Kedua jenis pohon inang tabat barito memiliki kesamaan karakteristik kulit batang yaitu memiliki permukaan batang yang memungkinkan biji tabat barito untuk menempel dan tumbuh di batang. Karakter tersebut antara lain kulit batang tebal, beralur, mudah retak dan berpori serta dapat mengelupas.

Tabat barito ditemukan tumbuh pada pohon inang yang hidup pada elevasi 29 – 64 mdpl dimana paling banyak ditemukan pada elevasi 41 – 50 mdpl, kisaran suhu 32 – 33,7⁰C , kelembaban relatif 58 – 67% dan intensitas cahaya 394-732 lux. Jumlah rumpun tabat barito yang menempel pada pohon inang tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan habitat mikronya. Jumlah rumpun tabat barito dipengaruhi oleh karakteristik kulit batang dan asosiasinya dengan tumbuhan lain yaitu jenis pandan hutan.

SUMMARY

Fitriatun Nisa. 2023. Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Pembimbing: Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P.; Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.; Prof. Dr. Ir. H. Gusti M. Hatta, M.S.

Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) is a wild plant utilized as traditional medicine by the community, particularly the Dayak Tribe, in Barito Utara Regency, Central Kalimantan. Tabat Barito also serves as the floral mascot of Barito Utara Regency. The utilization of Tabat Barito as medicine involves direct harvesting from nature and direct consumption, known as "untalan." Directly extracting Tabat Barito from its natural habitat without considering its sustainability poses a threat to its preservation.

Conservation efforts for Tabat Barito are necessary, including a preliminary study of its microhabitat characteristics. This research aims to gather information about the microhabitat characteristics of Tabat Barito in its natural habitat and analyze the factors influencing the presence of Tabat Barito. The research begins with gathering information from the local community regarding the presence of Tabat Barito in the wild, followed by field explorations and data collection.

According to the information obtained from the local community, Tabat Barito is found in the riverine forest areas of Kelurahan Jambu in Teweh Baru Subdistrict and in Pendreh Village in Teweh Tengah Subdistrict, Barito Utara Regency, Central Kalimantan. The study reveals that Tabat Barito thrives as an epiphyte, depending on host plants for support, and does not grow terrestrially on the ground. Two types of host trees were discovered: Kuyum Bakei (*Elaeocarpus* spp), found in Kelurahan Jambu along the Malai River, and Kacuhui (*Shorea* spp), found along the Pendreh River and Brioi River. Both types of host trees share similar characteristics of the bark, including a thick, grooved, easily cracked, porous surface that enables Tabat Barito seeds to attach and grow on the stem.

Tabat Barito is found to grow on host trees at elevations ranging from 29 to 64 masl, with the highest concentration observed between 41 and 50 masl. The temperature range is 32 to 33,7 Celsius, relative humidity ranges from 58 to 67%, and light intensity ranges from 394 to 732 lux. The number of Tabat Barito clusters attached to host trees is not influenced by the microhabitat's environmental factors. The total number of Tabat Barito clusters found is 55, with the highest occurrence observed at branch junctions of the host trees. The number of Tabat Barito clusters is influenced by the characteristics of the bark and its association with other plant species, particularly the pandan hutan type.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER

PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

Alamat: Jalan Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telp./Faksimile: (0511) 4777055 | Laman: <http://s2psdal.ulm.ac.id/> | E-mail: psdal.unlam@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 802/UN8.4.7/DT.02/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan Bahasa Inggris dari Tesis yang berjudul **"Microhabitat of Tabat Barito (Ficus deltoidea Jack) in Jambu Village, Teweh Baru Subdistrict and Pendreh Village, Teweh Tengah Subdistrict, North Barito District, Central Kalimantan Province"** yang disusun oleh:

N a m a : Fitriatun Nisa
NIM : 2120525320007
Program Studi : Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

telah diperiksa dan diverifikasi Bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari Ringkasan Bahasa Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan (ringkasan terlampir).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 28 Juli 2023
Koordinator

Ir. Basri
NIP. 196004091985031006



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis lahir di Desa Teluk Betung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada hari Senin tanggal 12 Desember 1983. Penulis merupakan anak dari pasangan Alm. Syaiful Imami dan Rusminani, mempunyai empat orang kakak bernama Hidayatur Rahman, Hidayatur Rahim, Hidayatur Rahmaniah dan Nurul Arifah. serta satu orang adik bernama Miftahur Rahman. Penulis menikah tahun 2008 dengan Suratno, ST dan telah memiliki dua orang putri bernama Khansa Zhafirah yang lahir pada tahun 2009 dan Aliya Syakira Hanifa yang lahir pada tahun 2014.

Penulis bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pandulangan pada tahun 1988 – 1990, dilanjutkan di SD Muhammadiyah Bersubsidi Teluk Betung tahun 1990 – 1996, SMP Muhammadiyah Sungai Pandan tahun 1996 – 1999, SMUN 1 Sungai Pandan tahun 1999 – 2002 dan di Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat tahun 2002 – 2007 (lulus Februari 2007).

Penulis pernah bekerja di Kantor Cabang Telkom Kuala Kapuas tahun 2007 – 2008, kemudian menjadi staf administrasi sekaligus pengajar di Primagama Cabang Kayutangi tahun 2008 – 2009, dan 2009 – 2013 menjadi pengajar di SD Muhammadiyah Pandulangan, SMPN 3 Sungai Pandan dan MtsN Negeri Babirik. Pada bulan Maret Tahun 2014, penulis diterima bekerja menjadi Pegawai Negeri Sipil sebagai Pengolah Data Lingkungan Hidup di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah sampai sekarang.

Fitriatun Nisa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamiin. Ucapan puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Sang Malik Penguasa Alam Semesta Allah Subhana huwa ta'ala atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Habitat Mikro Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan di Desa Pendreh Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah”**. Shalawat serta salam penulis lantunkan kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwasallam beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau.

Tesis ini disusun sebagai salah satu rangkaian Tugas Akhir Mahasiswa Mangkurat dalam rangka meraih gelar Magister Lingkungan (M.Ling) pada Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung. Tesis ini juga disusun dalam rangka mendukung upaya konservasi tumbuhan Tabat Barito yang merupakan maskot flora Kabupaten Barito Utara.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P selaku Ketua Komisi Pembimbing, Bapak Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut, M.P., dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti M. Hatta, M.S. selaku pembimbing I dan pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, saran dan masukan dalam penyusunan Tesis ini. Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada ibunda, suami, putri-putri, kakak dan adik, serta sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan terutama dukungan moril dalam penyusunan Tesis ini.

Kekurangan pasti terdapat dalam penyusunan Tesis ini karena keterbatasan dari penulis, namun penulis berharap semoga Tesis ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan terutama bagi peneliti terkait tabat barito serta dapat menjadi acuan untuk kegiatan konservasi Tabat Barito di Kabupaten Barito Utara.

Banjarbaru, Juni 2023

Fitriatun Nisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
SURAT KETERANGAN RINGKASAN TESIS	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Konsep Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Habitat Tumbuhan.....	7
2.1.1. Terminologi Habitat Tumbuhan	7
2.1.2. Komponen Pendukung Habitat Tumbuhan.....	7
2.1.3. Habitat Mikro Tumbuhan	9
2.2. Persebaran Tumbuhan	13
2.2.1. Pola Persebaran Tumbuhan	13
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Pola Persebaran Tumbuhan.....	15
2.3. Tabat Barito.....	18
2.3.1. Taksonomi dan Morfologi	18
2.3.2. Habitat Tabat Barito.....	22
2.3.3. Fitokimia, Metabolit Sekunder dan Etnobotani Tabat Barito....	25

2.3.4. Upaya Konservasi Tabat Barito.....	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Waktu, Tempat dan Objek Penelitian	28
3.2. Instrumen Penelitian.....	30
3.3. Batasan Penelitian	30
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	31
3.4.1. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Analisis Data	32
3.6. Diagram Alir Penelitian	33
3.7. Definisi Istilah.....	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Karakteristik Habitat Mikro	35
4.1.1. Pohon Inang	35
4.1.2. Elevasi dan Iklim Mikro	50
4.2. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Rumpun Tabat Barito.....	54
4.3. Persebaran Tabat Barito	58
4.4. Upaya Konservasi Tabat Barito	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Tumbuhan Inang Tabat Barito	23
4.1. Ketinggian tempat tumbuh, posisi tumbuh, dan jumlah rumpun tabat barito pada pohon inang.....	48
4.2. Elevasi tempat tumbuh pohon inang tabat barito di Desa Pendreh.....	50
4.3. Jumlah pohon inang dan jumlah rumpun tabat barito berdasarkan elevasi ..	51
4.4. Hasil Pengukuran Iklim Mikro.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Konsep Penelitian	6
2.1. Pola Dasar Penyebaran Intern Individu-Individu Anggota Populasi	13
2.2. Keragaman Bentuk Daun dari Berbagai Varietas <i>Ficus deltoidea</i>	19
2.3. Daun Tabat Barito	21
2.4. Buah Tabat Barito	21
3.1. Peta Batas Administrasi Lokasi Penelitian	29
3.2. Diagram Alir Penelitian	33
4.1. Pohon Kuyum Bakei (<i>Elaeocarpus</i> sp).....	36
4.2. Daun Kuyum Bakei.....	37
4.3. Buah bangkinang (<i>Elaeocarpus gaber</i>)	37
4.4. Batang pohon Kuyum Bakei	38
4.5. Daun Kacuhui.....	40
4.6. Buah Pohon Kacuhui dan Buah Tengkawang.....	41
4.7. Batang pohon Kacuhui.....	42
4.8. Arah pertumbuhan batang pohon kacuhui	43
4.9. Posisi tumbuh tabat barito pada pohon inang di Kelurahan Jambu	44
4.10. Posisi tumbuh tabat barito di batang pohon inang Desa Pendreh	45
4.11. Posisi tumbuh tabat barito di cabang	46
4.12. Posisi tumbuh tabat barito di percabangan.....	47
4.13. Perbandingan ketinggian tempat tumbuh dan posisi tempat tumbuh tabat barito pada pohon inang	48
4.14. Persentase jumlah tabat barito berdasarkan ketinggian tempat tumbuh	49
4.15. Persentase posisi tempat tumbuh tabat barito pada pohon inang	49
4.16. Persentase jumlah pohon inang berdasarkan elevasi	51
4.17. Jumlah Pohon Inang dan Tabat Barito Berdasarkan Elevasi / Ketinggian Tempat	52
4.18. Sebaran pohon inang tabat barito di Kelurahan Jambu.....	60
4.19. Sebaran pohon inang tabat barito di Desa Pendreh.....	61
4.20. Sebaran pohon inang tabat barito di lokasi penelitian	62
4.21. Tabat barito yang dibudidaya.....	65

4.22. Tabat barito yang ditanam di Hutan Kota66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alat yang digunakan	74
2. Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Jambu.	75
3. Dokumentasi Kegiatan di Desa Pendreh.....	80
4. Hasil Uji SPSS	89